**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan masuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat tertentu sesuai yang peneliti dapatkan. Dan penelitian ini bersifat *field research*. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang bersifat alamiah dan nyata kebenarannya yang dihasilkan dari fenomena dilapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono,

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah *(natural setting)*; disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya; disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. [[1]](#footnote-2)

Selain itu, Dr. H. Sudjarwo dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggambaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.[[2]](#footnote-3)

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan terhitung sejak setelah seminar proposal , yakni dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2015.

42

1. **Objek Penelitian**

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah strategi dakwah penyuluh Agama dalam menumbuhkan pola sikap Islami di Kelurahan Lansilowo Kabupaten Konawe Kepulauan.

1. **Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data yang relevan dengan penelitian.[[3]](#footnote-4) Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu strategi dakwah penyuluh Agama dalam menumbuhkan pola sikap Islami remaja di Kelurahan Lansilowo Kabupaten Konawe Kepulauan.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subjek penelitiannya.[[4]](#footnote-5) Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skiripsi, makalah, majalah, buletin, surat kabar dan internet.

1. Data Tersier

Yaitu data yang dikumpulkan dari bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan primer dan skunder yaitu ensiklopedia, kamus dan literatur lain yang berkenaan dengan fokus pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini bersumber dari referensi-referensi yang berkaitan dengan ‘Strategi Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menumbuhkan Pola Sikap Islami Pada Remaja Di Kelurahan Lansilowo Kabupaten Konawe Kepulauan’ baik yang tertulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing serta ditopang dalam Al-Qur’an dan Hadits Rasulullah Saw.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini bersifat *snowball* *sampling*[[5]](#footnote-6). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni penyuluh Agama, remaja yang ada di kelurahan Lansilowo, Lurah, Imam Kelurahan, dan seluruh elemen masyarakat kelurahan Lansilowo yang dapat memberikan informasi yang valid berkenaan dengan penelitian ini.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(field reaserch)*. Penelitian lapangan merupakan salah satu [metode](http://id.wikipedia.org/wiki/Metode) [pengumpulan](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan&action=edit&redlink=1) [data](http://id.wikipedia.org/wiki/Data) dalam penelitian [kualitatif](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kualitatif&action=edit&redlink=1) yang tidak memerlukan [pengetahuan](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan) mendalam akan [literatur](http://id.wikipedia.org/wiki/Literatur) yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.[[6]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara triangulasi, yaitu dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Yaitu dengan mengamati penglihatan dan pendengaran manusia yang diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Dari hasil catatan tersebut selanjutnya dianalisis.[[7]](#footnote-8) M. Burhan Bungin dalam bukunya mengemukakan bahwa metode obeservasi adalah metode pengumpulan data yang diinginkan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[8]](#footnote-9) Dalam hal ini yang menjadi obyek observasi dalam penelitian ini adalah ‘Strategi Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menumbuhkan Pola Sikap Islami Pada Remaja Di Kelurahan Lansilowo Kabupaten Konawe Kepulauan.

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara yang mendalam dan tidak terstruktur, artinya pedoman wawancara hanya dibuat dengan garis besar yang akan dipertanyakan tetapi tetap terarah (guided interview). Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (*informan*) mengenai ‘Strategi Dakwah Penyuluh Agama Dalam Menumbuhkan Pola Sikap Islami Pada Remaja Di Kelurahan Lansilowo Kabupaten Konawe Kepulauan’. Dalam teknik wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban.[[9]](#footnote-10)

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini diantaranya adalah Penyuluh Agama, Remaja di Kelurahan Lansilowo, Kepala Kelurahan, Imam Kelurahan dan seluruh elemen masyarakat Kelurahan Lansilowo yang dapat memberikan informasi yang valid berkenaan dengan penelitian ini.

1. Studi Dokumen

Adalah mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, buletin, dan sebagainya.[[10]](#footnote-11) M. Burhan Bungin dalam bukunya menyatakan,

“Metode dokumenter sebagai pengumpulan data sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam otobiografi, surat pribadi, buku-buku, atau catatan harian, klipping, dokumen pemerintah maupun swasta, data yang tersimpan di website dan lain-lain.”[[11]](#footnote-12)

Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian. Dan yang dimaksud dokumen dalam proposal penelitian ini adalah dokumen yang berkenaan dengan penyuluh Agama dan Remaja di Kelurahan Lansilowo Kabupaten Konawe Kepulauan. Seperti jumlah remaja, perbandingan remaja putra dan puti dan lain sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data**

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *triangulasi*. Untuk selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis data model miles dan huberman, yaitu *data reduction*, *data display* dan *verification*.[[12]](#footnote-13)Setelah diperoleh data yang valid, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil pengumpulan dan analisis data.

Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkumkan, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Display data yaitu tekhnik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu tekhnis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari mana data yang dianggap masih kurang.

Setelah diperoleh data yang valid, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil pengumpulan dan analisis data. Penarikan kesimpulan merujuk pada premis deduktif-induktif atau dengan kata lain disebut penarikan kesimpulan dari umum ke khusus hingga kesimpulan penelitian dapat dihasilkan sebagai jawaban dari masalah penelitian.

1. **Uji Keabsahan Data**

Sebuah penelitian perlu kiranya menetapkan metode untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, agar terhindar dari bias data atau ketidak validan. Wiliam Wlesma menjelaskan bahwa,

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan keabsahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan teori.[[13]](#footnote-14)

 Adapun dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir utentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
1. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-18, 2013) h. 7. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjarwo. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2001) hal. 51. [↑](#footnote-ref-3)
3. Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h. 132. [↑](#footnote-ref-4)
4. Amiruddin, Zaenal Askin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) h. 45. [↑](#footnote-ref-5)
5. Lihat Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*..., h. 218. [↑](#footnote-ref-6)
6. <http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_lapangan>. diakses pada tanggal 26 Maret 2015. [↑](#footnote-ref-7)
7. Rianto Adi. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Hukum*  (Jakarta: Granit, 2004) h. 70. [↑](#footnote-ref-8)
8. M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008) h. 115. [↑](#footnote-ref-9)
9. Suaharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 202. [↑](#footnote-ref-10)
10. Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) h. 135. [↑](#footnote-ref-11)
11. Lihat M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif..*., h. 5. [↑](#footnote-ref-12)
12. Lihat Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*…, h. 246-252. [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid.* h. 273. [↑](#footnote-ref-14)